

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan sekarang ini berkembang satu paradigma baru bahwa belajar tidak harus dari guru.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Lie (2002:5) menyatakan bahwa guru perlu menyusun dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan beberapa pokok pemikiran sebagai berikut :

- (1) Pengetahuan ditemukan, dibentuk, dikembangkan oleh siswa,
- (2) siswa mengembangkan pengetahuan secara aktif,
- (3) Pengajar perlu berusaha mengembangkan kompetensi dan kemampuan,
- (4) Pendidikan adalah interaksi pribadi diantara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa.

Kutipan di atas mengisyaratkan bahwa belajar merupakan proses aktif membangun struktur pengetahuan, sikap, keterampilan baru interaksi antara siswa dengan sumber belajar, dimana aktifitas belajar dapat bersifat fisik maupun mental.

Di dalam belajar diperlukan aktifitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, oleh sebab itulah tidak akan ada belajar apabila tanpa adanya aktifitas. Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna apabila aktifitas yang dilaksanakan saat pembelajaran menarik bagi siswa, oleh sebab itu pembelajaran yang PAIKEM sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Kegagalan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SDN 2 Sukamaju ini ternyata disebabkan oleh motivasi siswa dalam belajar kurang terbangun. Hal ini karena kebiasaan guru yang mengelola kelas dengan model *konvensional*. Kebiasaan Guru mengajar dengan metode ceramah sehingga terlalu teoritis, pola-pola yang monoton dan pemberian tugas tanpa pengawasan yang intensif tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk berekspresi. Hal tersebut mengakibatkan siswa mengalami kejenuhan sehingga kurang termotivasi, hal ini berdampak pada daya serap dan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPS sehingga setiap kali diadakan uji kompetensi hasil belajar yang didapat tidak seperti apa yang diharapkan.

Untuk itu diperlukan inovasi pembelajaran semacam strategi atau cara belajar baru yang lebih memberdayakan siswa. Strategi belajar yang mendorong siswa untuk aktif dan kooperatif dalam kebersamaan sehingga mereka memiliki kesempatan untuk berekspresi, saling membantu dan saling mengisi kekurangan masing-masing. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, dan saling mengisi dalam kelompok seperti bermain, maka siswa akan merasa senang, sehingga tumbuhlah minat dan motivasi serta kreativitas untuk belajar, khususnya belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan bahwa hasil belajar IPS belum mencapai KKM. Adapun permasalahannya adalah :
”Apakah hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat ditingkatkan menggunakan model pembelajaran STAD pada siswa kelas IV SD N 2 Sukamaju, Teluk Betung Barat, Bandar Lampung?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Memperbaiki proses pembelajaran IPS pada Kompetensi Dasar
“Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan Kabupaten/Kota dan Propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya”;
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model pembelajaran STAD pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukamaju, Teluk Betung Barat, Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa
 - a. Memperoleh kemudahan dalam belajar IPS melalui model Kooperatif Learning;
 - b. Memperoleh peningkatan dalam hasil belajar IPS.

2. Guru

- a. Memperoleh kemampuan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS;
- b. Memperoleh keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode;
- c. Memperoleh pengalaman dalam penelitian.

3. Sekolah

- a. Memiliki guru yang terampil dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan dan metode yang tepat;
- b. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dalam pengembangan pendidikan.

